

**KONSTRUKSI PEMAHAMAN HUSEIN MUHAMMAD TERHADAP HADIS-
HADIS TENTANG SEKSUALITAS PEREMPUAN: ANALISIS DALAM
PERSPEKTIF HEGEMONI ANTONIO GRAMSCI**



Oleh:

Fiqi Halwaini

NIM: 22205032039

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Agama(M.Ag)**

YOGYAKARTA

2026

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-454/Un.02/DU/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : KONSTRUKSI PEMAHAMAN HUSEIN MUHAMMAD TERHADAP HADIS-HADIS
TENTANG SEKSUALITAS PEREMPUAN: ANALISIS DALAM PERSPEKTIF
HEGEMONI ANTONIO GRAMSCI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FIQI HALWAINI, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 22205032039
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Nurun Najwah, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 69a920f97e909



Penguji I

Dr. Ali Imron, S.Th.L., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 697c143e8276d



Penguji II

Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag.,
M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 69ae5187b3ca0



Yogyakarta, 22 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 69afca49d55c

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fiqi Halwaini
NIM : 22205032039
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Hadis

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bebas plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Januari 2026

Saya yang menyatakan,



The image shows a 1000 Rupiah postage stamp from Indonesia, featuring the Garuda Pancasila emblem. The stamp is cancelled with a signature in black ink. The text on the stamp includes 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METERAL TERKEL'. The serial number '3A-10CANX23521594' is visible at the bottom of the stamp.

Fiqi Halwaini

NIM. 22205032039

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fiqi Halwaini
NIM : 22205032039
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Hadis

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Januari 2026

Saya yang menyatakan,



Fiqi Halwaini
NIM. 22205032039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fiqi Halwaini
NIM : 22205032039
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Hadis

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S2 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh program Studi Magister (S2).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 12 Januari 2026

Saya yang menyatakan,



Fiqi Halwaini

NIM: 22205032039

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

KONSTRUKSI PEMAHAMAN HUSEIN MUHAMMAD TERHADAP HADIS-HADIS TENTANG SEKSUALITAS PEREMPUAN: ANALISIS DALAM PERSPEKTIF HEGEMONI ANTONIO GRAMSCI

Yang ditulis oleh :

Nama : Fiqi Halwaini S.Ag
NIM : 22205032039
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 12 Januari 2026

Pembimbing,



Prof. Dr. Nurun Najwah, M.Ag
NIP. 196912121993032004

MOTTO

الْيَقِينُ لَا يُزَالُ بِالشَّكِّ

“keyakinan itu tidak dapat dihilangkan dengan keragu-raguan”

[Kaidah Fikih; Jalaluddin As-Suyuthi, Al-Asybah wa an-Nazha'ir]

Semua jatuh bangunmu hal yang biasa. Angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya. berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya. rayakan perasaanmu sebagai manusia

(Hindia)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Teruntuk yang tercinta kedua orang tua hebat penulis

Pintu surgaku tercinta Nur Hayati dan bapakku tercinta Alwan, S.Pd

Penulis bersyukur atas pengorbanan cinta, do'a, motivasi, dan nasihat tanpa henti yang selalu mendukung segala keputusan dan pilihan hidup penulis. Semoga Ibu dan Bapak selalu hadir dalam setiap langkah hidup penulis, dan semoga Allah SWT senantiasa melindungi dalam kebaikan dan kemudahan aamiin.

Teruntuk saudaraku tersayang

Adik perempuanku Najini Denada Amalia dan Adik lelakiku Alim Waliyullah

Yang sudah menambah warna, kebahagiaan, dan kehangatan dalam setiap hidup penulis. Terimakasih juga atas segala dukungan dan semangat yang senantiasa mengalir tanpa henti dalam menapaki jalan menuju kesuksesan.

Terakhir untuk diriku sendiri

Fiqi Halwaini S.Ag

Terimakasih sudah berjuang dan bertahan sampai titik ini. Dalam proses panjang yang penuh perjuangan, keraguan, dan kelelahan.

Terimakasih karena tidak menyerah. Terimakasih karena terus berjalan meski tertatih.

Terimakasih karena memilih untuk menyelesaikan bukan meninggalkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pemahaman tradisional terhadap hadis-hadis tentang seksualitas perempuan dalam khazanah Islam klasik sering kali dibaca secara tekstual dan normatif sehingga melahirkan konstruksi relasi yang menempatkan perempuan pada posisi subordinat. Tafsir tersebut tidak hanya menjadi pandangan keagamaan, tetapi juga membentuk kesadaran kolektif yang diterima sebagai kebenaran umum dalam masyarakat. Dalam kerangka teori hegemoni Antonio Gramsci, kondisi ini dapat dipahami sebagai hegemoni patriarki, yakni dominasi ideologis yang bekerja melalui otoritas keagamaan, institusi pendidikan, dan tradisi penafsiran sehingga melahirkan common sense patriarkal. Berangkat dari problem tersebut, penelitian ini mengkaji pemahaman dan metode Husein Muhammad dalam membaca hadis-hadis seksualitas perempuan serta menganalisis bagaimana konstruksi pemahamannya berfungsi sebagai kritik terhadap hegemoni patriarki. Kajian difokuskan pada tiga tema utama, yaitu khitan perempuan, perempuan sebagai objek seksual, dan pernikahan anak, karena ketiganya merepresentasikan bentuk konkret internalisasi tafsir patriarkal dalam praktik sosial keagamaan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (library research). Data primer diperoleh dari karya-karya Husein Muhammad seperti Fiqh Perempuan, Islam Agama Ramah Perempuan, dan Fiqh Seksualitas, serta hasil wawancara, sementara data sekunder berasal dari kitab hadis, kitab tafsir, jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan. Analisis dilakukan dengan pendekatan teori hegemoni Antonio Gramsci untuk melihat bagaimana kekuasaan bekerja dalam penafsiran hadis, sekaligus menempatkan Husein Muhammad sebagai intelektual organik yang membangun strategi perlawanan melalui war of position.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Pertama, pemahaman Husein Muhammad terhadap hadis-hadis seksualitas perempuan bersifat kontekstual dengan menggunakan pendekatan sosio-historis, *maqāṣid al-syarī'ah*, serta tematik dan intertekstual. Ia mendekonstruksi penafsiran klasik yang bias gender dalam tiga isu: khitan perempuan (menolak legitimasi karena hadis *da'if* dan membahayakan kesehatan), perempuan sebagai objek seksual (menggесer dari ketaatan mutlak menjadi relasi timbal balik berbasis *mu'āsyarah bi al-ma'rūf*), dan pernikahan anak (memahami hadis 'Aisyah sebagai kekhususan Nabi, bukan legitimasi normatif). Rekonstruksi ini menekankan keadilan, kesetaraan, hak atas tubuh, dan perlindungan perempuan. Kedua, dalam perspektif hegemoni Antonio Gramsci, pemikiran Husein Muhammad merupakan *counter-hegemoni* terhadap tafsir patriarkal yang telah lama menjadi *common sense* di masyarakat. Sebagai intelektual organik, ia membangun narasi tandingan yang menegaskan bahwa relasi seksual dalam Islam bersifat timbal balik, berbasis kerelaan, dan berlandaskan prinsip *mu'āsyarah bi al-ma'rūf*. Strategi perlawanan jangka panjang (*war of position*) diwujudkan melalui penulisan dan publikasi karya, pendidikan dan pengkaderan di Fahmina Institute dan ISIF, forum diskusi dan seminar, pembangunan jaringan dengan organisasi masyarakat sipil seperti Rahima dan KUPI, serta pemanfaatan media digital (YouTube, Instagram, Facebook). Strategi ini tidak hanya mereinterpretasi teks hadis, tetapi juga mentransformasi wacana keagamaan hingga berdampak pada kebijakan publik: revisi UU Perkawinan (peningkatan batas usia nikah menjadi 19 tahun), UU Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS) yang mengakui pemaksaan seksual dalam rumah tangga sebagai kekerasan, serta pelarangan praktik khitan perempuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024.

Kata Kunci: Husein Muhammad, Hadis Seksualitas Perempuan, Hegemoni Antonio Gramsci.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman kepada SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ya
ک	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ک	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	Zet (dengn titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah* ditulis rangkap, contoh:

متعقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

C. Ta' Marbuṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, contoh:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah

diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الأولياء ditulis *Karāmah al-auliya'*

3. Bila ta marbutah hidup dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah, maka ditulis t, contoh:

زكاة الفطر ditulis *zakāt al-fītri*

D. Vokal Pendek

◌ (Fathah) ditulis dengan “a”-

◌ (Kasrah) ditulis dengan “i”

◌ (Dammah) ditulis dengan “u”

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqṣūr ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + ya mati ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dammah + wau mati ditulis ū

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fath{ah dan ya mati ditulis ai, contoh:

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah dan wau mati ditulis au, contoh:

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof

(‘)

1. انتم ditulis *a'antum*
2. اعدت ditulis *u'iddat*
3. لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah contoh

القران ditulis *Al-Qur'ān*

القياس ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, maka ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dan menghilangkan huruf l (el)-nya. Contoh:

الشمس ditulis *Asy-Syams*

السماء ditulis *As-Samā'*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Berbahasa Indonesia (PUEBI)

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض ditulis *zawi al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi pengucapannya dalam rangkaian tersebut

أهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، والصلىة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين،
وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد..

Kami memuji-Mu, ya Allah, Rabb semesta alam, pencipta langit dan bumi, serta pembuat kegelapan dan cahaya, atas petunjuk yang Engkau berikan kepada kami dalam kehidupan, termasuk dalam menyusun laporan tesis yang berjudul ***“KONSTRUKSI PEMAHAMAN HUSEIN MUHAMMAD TERHADAP HADIS-HADIS TENTANG SEKSUALITAS PEREMPUAN: ANALISIS DALAM PERSPEKTIF HEGEMONI ANTONIO GRAMSCI”*** ini. Şalawat dan salam semoga tercurah kepada kekasih-Mu yang Agung Nabi Muhammad Saw, penutup seluruh nabi dan rasul, yang telah Engkau utus sebagai Rahmat dan suri tauladan bagi ummat manusia.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Bpk/Ibu/Saudara/i:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag, MA., M. Phil., Ph.D., Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan segenap jajarannya.
2. Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ali Imron, S.Th. I. M.Si., selaku ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA., Selaku dosen pembimbing akademik, terima kasih telah banyak membimbing, memberikan kritik dan masukan dukungan serta arahan kepada peneliti.
6. Prof. Dr. Nurun Najwah, M.Ag., selaku dosen pembimbing tesis, terima kasih telah banyak membimbing, memberikan kritik dan masukan serta arahan kepada peneliti, sehingga Tesis ini bisa terselesaikan.

7. Segenap dosen pengampu mata kuliah pada program Magister Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas mengenai segala aspek keilmuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Orang tua hebat penulis, Ayahanda tercinta Alwan S.Pd., dan ibuku tercinta Nur Hayati. Penulis bersyukur atas pengorbanan cinta, do'a, motivasi, dan nasihat tanpa henti dalam mendukung setiap keputusan dan pilihan hidup penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan memberkahi dalam kebaikan dan kemudahan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua adik tercinta, Najini Denada Amalia dan Alim Waliyullah, yang sudah menambah warna dalam hidup penulis, serta seluruh keluarga besar atas segala bentuk dukungan, baik materi maupun non-materi, sehingga proses pembelajaran selama di bangku kuliah dapat berjalan lancar.
9. Untuk seluruh Masyaikh dan guru, khususnya yang berada di Pondok Pesantren Al-Halimy Sesela dan Pondok Pesantren Asy-Syafi'iyah Menggala. Ucapan terima kasih yang mendalam juga penulis haturkan kepada Ustazah Sabtiyah S.Pd.I., selaku kepala Pondok Khusus Putri Al-Halimy, yang telah banyak memberikan bimbingan, dorongan semangat, dan motivasi yang tiada henti sejak awal perjalanan pendidikan penulis. Tanpa kehadiran dan peran para guru, penulis tidak akan sampai pada tahap ini.
10. Rekan-rekan kelas Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan tahun 2023 yang saling mendukung untuk berjuang bersama selama berada di bangku perkuliahan, dan sampai berjumpa dititik kesuksesan kita masing-masing.
11. Sahabat-sahabatku tercinta, Fazilah, Nura, Almira, Inggus, Harni. Yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini, terimakasih atas kebersamaan, dukungan, do'a, semangat, serta tawa dan air mata yang telah kita bagi bersama. Keberadaan kalian yang setia menemani dalam suka maupun duka telah menjadi sumber kekuatan yang tidak ternilai bagi penulis. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada kalian yang dengan setia membagikan informasi, foto, dan video tentang desa tercinta selama saya berada di tanah rantau. Kiriman-kiriman sederhana itu menjadi pelepas rindu dan penguat semangat di tengah jarak dan

kerinduan akan kampung halaman. Semoga persahabatan ini selalu terjaga. Dan terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini.

12. Terakhir penulis ucapkan terimakasih untuk sahabat seperjunganku Wafa Fauziyah, M.Ag., Aulia Iswaratama, M.Ag., Al-Anwari, M.Ag., Nuruzzakiyah Auni, M.Ag., Rofiatun Ubaidillah, M.Ag., Husni Mubarak, M.Ag. terimakasih sudah hadir dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis, yang sudah banyak membantu dalam segala hal dan selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan studi penulis di Jogja.

Semoga apa yang telah penulis dapatkan selama menimba ilmu di Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dapat memberikan manfaat untuk diri sendiri dan masyarakat luas. Sebagai manusia yang tidak luput dari banyak kesalahan, peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 12 Januari 2026

Penulis



Fiqi Halwaini

NIM. 22205032039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II DISKURSUS PEMAHAMAN TRADISIONAL MENGENAI SEKSUALITAS PEREMPUAN	23
A. Pengertian tentang Seks, Gender, dan Seksualitas.....	23
B. Seksualitas Perempuan dalam Konteks Sejarah: Dinamika Kedudukan Perempuan Pra Islam, Pasca Islam hingga Kontemporer	28
C. Posisi Perempuan dalam Kerangka Ajaran Agama: Sebuah Tinjauan Hadis	35
BAB III BIOGRAFI DAN PEMAHAMAN HADIS-HADIS SEKSUALITAS DALAM PANDANGAN HUSEIN MUHAMMAD	42

A. Sekilas tentang Biografi Husein Muhammad	42
1. Biografi Husein Muhammad	42
2. Peta Pemikiran.....	45
3. Kiprah dan Karir.....	48
4. Karya-Karya Husein Muhammad.....	49
B. Identifikasi Hadis tentang Seksualitas Perempuan dalam Karya-karya Husein Muhammad	51
1. Khitan Perempuan	53
2. Perempuan Sebagai Objek Seksual Laki-laki.....	58
3. Menikahi Perempuan di Bawah Umur	64
C. Pemahaman Husein Muhammad tentang Hadis-Hadis Seksualitas Perempuan	67
1. Diskursus tentang Khitan perempuan.....	67
2. Perempuan Sebagai Objek Seks Laki-laki.....	72
3. Pernikahan anak di bawah umur.....	77
D. Metode Pembacaan Husein Muhammad.....	82
1. Pendekatan Tematik	82
2. Mempertimbangkan Aspek Sosio Historis.....	84
3. Pendekatan Intertekstualis	86
4. Pendekatan <i>Maqāṣid al-Syarāh</i>	89
BAB IV ANALISIS HEGEMONI GRAMSCI ATAS KONSTRUKSI PEMAHAMAN HADIS SEKSUALITAS PEREMPUAN DALAM PEMIKIRAN HUSEIN MUHAMMAD.....	92
A. Kerangka Pemikiran Husein Muhammad terhadap Hadis tentang Seksualitas Perempuan.....	92
1. Konteks Sosial dan Budaya Pesantren.....	94
2. Landasan dan Pergulatan Intelektual	98
3. Interaksi dengan <i>Civil Society</i>	100
B. Dialektika Counter-Hegemoni dalam Memahami Hadis-Hadis Seksualitas Perempuan: Antara Pembacaan Teksual dan Kontekstual.....	103
1. Counter-Hegemoni Husein Muhammad sebagai “Intelektual Organik” Benturan Pemahaman Antara Ulama Klasik dan Husein Muhammad ..	104

2. Alat dan Instrumen Perjuangan Husein Muhammad dalam Membangun Hegemoni Baru Pemahaman Hadis: Media Digital, Kaderisasi, Forum, Seminar, Komunitas, Penulisan dan Publikasi	119
C. Transformasi dan Konsensus atas Rekonstruksi Pemahaman Hadis Seksualitas Perempuan: Penerimaan Gagasan Husein Muhammad dalam Ruang Sosial dan Keagamaan.....	135
BAB V PENUTUP	148
A. Kesimpulan	148
B. Saran.....	149
DAFTAR PUSTAKA	151
CURRICULUM VITAE	159



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Perbedaan Konsep Seks dan Konsep Gender, 25.
- Tabel 2 Identifikasi Hadis-Hadis Rujukan Husein Muhammad, 52.
- Tabel 3 Benturan Pemahaman Intelektual Tradisional dan Intelektual Organik dalam Interpretasi Hadis Seksualitas Perempuan, 117.
- Tabel 4 Penjelas: Hegemoni dan Counter Hegemoni, 146.



DAFTAR BAGAN

- Bagan 1 Alur Kerangka Teori dalam Penelitian, 15.
Bagan 2 Sanad Hadis tentang Khitan, 54.
Bagan 3 Sanad Hadis tentang Khitan, 57.
Bagan 4 Sanad Hadis tentang Objek Seksual, 59.
Bagan 5 Sanad Hadis tentang Objek Seksual, 63.
Bagan 6 Sanad Hadis tentang Pernikahan Dini, 65.



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Husein Muhammad dalam Advokasi tentang FGM, 101.
Gambar 2 Dokumentasi Musyawarah KUPI, Fahmina, Rahima, 127.
Gambar 3 Penyebaran pemahaman melalui YouTube, 131.
Gambar 4 Penyebaran pemahaman melalui Instagram, 133.
Gambar 5 Penyebaran pemahaman melalui Facebook, 134.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Posisi penting hadis sebagai sistem pembentuk aturan seringkali hanya difokuskan pada aspek normatif-tekstual, sehingga menyisakan problematika berkelanjutan. Hal ini muncul atas dasar perkembangan teknologi dan budaya secara masif, yang mana perkembangan tersebut menuntut adanya respon dan terstruktur dari para sarjana muslim agar tidak tertinggal, namun tetap relevan dengan nilai-nilai ajaran Islam.¹ Dalam konteks yang lebih spesifik, isu seksualitas perempuan menjadi salah satu area yang memiliki kompleksitas besar, sehingga banyak diperdebatkan.² Husein Muhammad, seorang pemikir Islam kontemporer menawarkan pendekatan kritis mengenai hadis-hadis yang berkaitan dengan seksualitas perempuan. Pemikirannya bisa jadi cukup relevan dalam menghadapi tantangan pemahaman yang sering kali didominasi oleh perspektif patriarki.³

Dalam banyak kasus, interpretasi tradisional terhadap hadis-hadis sering kali memperkuat stereotip dan pembatasan terhadap perempuan yang berimplikasi pada marginalisasi perempuan dalam kehidupan sosial dan keagamaan.⁴ Misalnya teks hadis tentang kewajiban istri memenuhi ajakan suami untuk berjima'. Dalam penafsiran klasik,

¹ Reva Sheptiya Anjani, "Al-Qur'an Dan Hadist Sumber Hukum Dan Pedoman Hidup Umat Muslim," *Religion: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya* Vol 1, no. 6 (2023): 535.

² Hana Nulisaman, "Peran Pemberdayaan Perempuan Untuk Kesetaraan Dan Keadilan Gender Dalam Berpartisipasi Politik," *De Cive: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* Vol 4, no. 1 (2024): 6.

³ Utmanul hakim Efendi and Shofiatun Nikmah, "Pemahaman Hadis Perspektif Gender: Studi Komparasi KH Husein Muhammad Dan Abdul Mustaqim," *Riwayah: Jurnal Studi Hadis* Vol 7, no. 2 (2021): 387.

⁴ Husein Muhammad, *Islam Agama Ramah Perempuan Pembelaan Kiai Pesantren*, ed. Nuruzzaman, Jalal, and J. Ardiantoro, Cet 1 (Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2004), 199, www.fahmina.cirebon.com.

seperti yang dipaparkan Sayyid al-Kahlānī dalam kitab *Subul al-Salām*, penolakan istri dianggap sebagai pelanggaran agama yang berakibat sanksi simbolik berupa laknat dari malaikat.⁵ Pemahaman ini menciptakan relasi seksual dalam perkawinan yang bersifat hierarkis, di mana kehendak suami menjadi otoritas mutlak, sementara keinginan, kesiapan, dan kondisi perempuan sering diabaikan. Tafsir semacam ini memperlakukan istri sebagai objek kewajiban, bukan sebagai mitra setara yang memiliki hak dan otonomi atas tubuhnya.

Realitas tersebut menunjukkan bahwasanya teks-teks keagamaan, terutama hadis-hadis nabi, sering kali dijadikan sebagai alat pembenaran untuk memojokkan kaum perempuan.⁶ Di sisi lain, persoalan seksualitas perempuan sering kali dibarengi dengan berbagai pengekangan.⁷ Hal ini tampak pada konstruksi sosial yang muncul di masyarakat, di mana setiap bagian dari perempuan dianggap dapat merangsang hasrat seksual. Bahkan hal-hal non fisik perempuan, seperti suara, pakaian, dan juga gerakan dianggap sebagai pemicu bangkitnya nafsu seksual lawan jenis.⁸ Pemahaman semacam ini yang kemudian oleh banyak pihak dikaitkan dengan hadis perempuan sebagai sumber fitnah, sehingga kehadiran mereka di ruang publik dianggap problematis.

Semangat untuk melakukan rekonstruksi tafsir keagamaan konservatif sebagaimana kasus di atas, menjadi dorongan utama bagi pemikiran Husein Muhammad. Melalui gagasan Islam ideal, ia secara konsisten mencoba untuk mewujudkan

⁵ Muhammad bin Ismail Al-Kahlani, *Subulussalam: Syarah Bulughul Maram*, Cet 3 (Bandung: Diponegoro, 1992), 143, www.penerbitdiponegoro.com.

⁶ Nurdin Rufika Sari, "Misogynist Di Dalam Hadis (Telaah Hadis Sunan Tirmidzi Dan Ibnu Majah, Perempuan Sumber Fitnah Paling Berbahaya)," *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama, Dan Jender* 5 (2014): 200.

⁷ Mochamad Sodik, *Telaah Ulang Wacana Seksualitas*, cet 1 (Yogyakarta: PSW IAIN Sunan Kalijaga, Depag RI dan McGill-IISEP-CIDA, 2004), xiii.

⁸ Inayah Rohmaniyah, *Gender Dan Seksualitas Perempuan Dalam Perebutan Wacana Tafsir*, ed. Heri Prasetyo, Cet 2 (Yogyakarta: Suka Press, 2020), 30.

perlindungan dan penjagaan terhadap hak dasar dari perempuan, sehingga tidak ada lagi bias gender dan penempatan perempuan di bawah superioritas laki-laki.⁹ Pemikiran ini menjadi *counter* terhadap konstruksi seksualitas yang seringkali tidak bersifat netral atau independen, di mana kekuasaan memiliki andil tersendiri dalam mengontrol praktik-praktik seksualitas.¹⁰ Dalam hal ini, perempuan diberikan norma dan aturan yang membatasi status dan peran mereka, termasuk di bawah otoritas suami.¹¹

Kondisi tersebut kemudian melahirkan ketimpangan gender di dalam masyarakat patriarki, di mana norma-norma seksualitas yang berlaku di masyarakat patriarki memiliki perbedaan mendasar antara seksualitas perempuan dan seksualitas laki-laki di tengah masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pantangan yang terbentuk di masyarakat patriarki yang harus di taati oleh wanita, sementara tidak dengan laki-laki. Alhasil, tidak sedikit stigma buruk yang melekat pada aspek seksualitas perempuan yang dijadikan alibi untuk menyalahkan atau membatasi ruang gerak mereka.

Maka dari itu pemahaman hadis yang cenderung bersifat diskriminasi atau menyudutkan salah satu gender tersebut sangat penting untuk dikaji kembali dengan melakukan pembacaan ulang terhadap hadis-hadis seksualitas perempuan tersebut. Dalam konteks ini, perspektif Husein Muhammad menjadi sangat relevan. Melihat Husein Muhammad merupakan seorang ulama yang dikenal memiliki pandangan yang progresif dan membela hak-hak perempuan. Ia juga menawarkan dua hal dalam pemikirannya, yaitu perlunya membedakan antara hadis maupun ayat yang bersifat partikular dan universal dalam pemikirannya mengenai teks-teks hadis. Dan hadis-hadis

⁹ Muhammad Chandra, "Etika Seksual Dalam Islam Menurut Pemikiran Husein Muhammad," *The Indonesian Journal Of Islamic Law and Civil Law* 4, no. 1 (2023): 114, <https://doi.org/https://doi.org/10.51675/jaksya.v4i1.661>.

¹⁰ Kamelia, "Representasi Peran Perempuan Terhadap Pengendalian Isu Seksualitas Dalam Paradigma Phallusentris," *Najwa: Jurnal Muslimah Dan Studi Gender*, no. Vol 1 (2020): 8–9.

¹¹ Rohmaniyah, *Gender Dan Seksualitas Perempuan Dalam Perebutan Wacana Tafsir*, 27.

mengenai seksualitas juga cenderung tergolong dalam hadis yang partikular dan bertentangan dengan hak asasi manusia, oleh karena itu maka perlunya untuk dikaji kembali secara kontekstual.¹²

Sejauh penelusuran yang telah dilakukan, penelitian dengan menjadikan Husein Muhammad sebagai objek kajian telah banyak dilakukan, namun kajian terdahulu cenderung bersifat parsial dan umum, setidaknya terdapat dua tipologi kajian dengan representasi berikut. *Pertama* pembacaan tematik terhadap penafsiran Husein Muhammad, seperti poligami,¹³ khitan,¹⁴ etika seksual,¹⁵ pernikahan anak.¹⁶ serangkaian kajian tersebut dibingkai dalam kajian yang menyimpulkan bahwa pandangan Husein Muhammad terhadap tema-tema tersebut merupakan kritik terhadap dominasi patriarki dalam teks keagamaan serta rekonstruksi terhadap pemahaman Islam yang berkeadilan gender. *kedua*, kajian mengenai implikasi pemikirannya Husein seperti, implikasi pemikirannya dalam pendidikan Islam,¹⁷ melihat bagaimana dampak pemikirannya terhadap perubahan sosial yang berorientasi pada keadilan gender.

Berdasarkan pemetaan tersebut, dapat dilihat bahwa pendekatan hegemoni Antonio Gramsci belum digunakan untuk mengkaji pemikiran Husein Muhammad secara komprehensif. Padahal, teori hegemoni ini sangat relevan untuk kajian ini. Gramsci, seorang intelektual dan aktivis politik asal Italia, dikenal dengan konsep hegemoni, yaitu dominasi ideologi suatu kelompok atas kelompok lain tidak hanya berlangsung melalui

¹² Wawancara online dengan Husein Muhammad, tanggal 30 Juli 2025

¹³ Ach Suhairi, "Poligami Dalam Pandangan KH. Husein Muhammad," *Al-Qalam* 18, no. 5 (2024).

¹⁴ Neli Fauziyah, "Pemikiran Husein Muhammad Tentang Khitan Wanita," *Al-Hukama : The Indonesian Journal Of Islamic Family Law* 5, no. 2 (2015).

¹⁵ Muhammad Chandra, "Etika Seksual Dalam Islam Menurut Pemikiran Husein Muhammad," *The Indonesian Journal Of Islamic Law and Civil Law* 4, no. 1 (2023).

¹⁶ Okti Nur Hidayah, "Pandangan KH, Husein Muhammad Terhadap Fenomena Perkawinan Anak," *As-Syar'i* 5, no. 3 (2023).

¹⁷ Moh Fahmi Arofi, "Pemikiran Tafsir Gender Husein Muhammad Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam (Studi Pustaka Buku Fiqh Perempuan)," n.d.

kekuasaan politik, tetapi juga melalui kontrol budaya dan nilai-nilai sosial. Salah satu konsep penting dalam teori ini adalah *counter hegemoni*, yaitu upaya membangun wacana alternatif untuk menantang dominasi ideologis yang mapan.

Pendekatan hegemoni Gramsci, memberikan kerangka analisis yang menyeluruh untuk memahami konteks sosio historis lahirnya kesadaran kritis Husein Muhammad, sekaligus juga strategi *counter hegemoni* yang ia terapkan, proses transformasi pemikirannya menjadi wacana hegemonik, serta cara ia mempertahankan dan menyebarkan gagasan tersebut di tengah arus konservatif. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menggunakan teori hegemoni Antonio Gramsci sebagai pisau analisis. Penelitian ini bertujuan mengungkap secara mendalam bagaimana Husein Muhammad, sebagai intelektual organik melakukan *counter hegemoni* terhadap penafsiran hadis-hadis yang bersifat patriarkal, membangun dan mengonsolidasikan hegemoni baru yang berkeadilan gender, serta strategi jangka panjang yang digunakannya dalam *war of position*. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kebaruan ilmiah dalam studi hadis khususnya yang berkaitan dengan isu-isu seksualitas perempuan.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruk pemahaman Husein Muhammad. Penelitian ini menggunakan teori Hegemoni Antonio Gramsci untuk menjawab beberapa problem akademik dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemahaman dan Metode Husein Muhammad tentang hadis-hadis seksualitas perempuan?
2. Bagaimana konstruksi pemahaman hadis Husein Muhammad terhadap seksualitas perempuan dalam kerangka perlawanan terhadap hegemoni patriarki?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan dari latar belakang di atas maka penulisan ini memiliki beberapa tujuan dan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui pemahaman dan metode Husein Muhammad terhadap hadis-hadis seksualitas perempuan.
 - b. Untuk mengetahui konstruksi pemahaman hadis Husein Muhammad terhadap seksualitas perempuan dalam kerangka perlawanan terhadap hegemoni patriarki.
2. Manfaat penelitian
 - a. Dari segi teoritis, penelitian ini bertujuan untuk melihat pemahaman dan metode-metode yang digunakan oleh Husein Muhammad dalam memahami hadis-hadis tentang seksualitas, sekaligus mengkaji bagaimana konstruksi pemahaman hadis-hadis seksualitas perempuan dalam kerangka perlawanan terhadap hegemoni patriarki. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai bentuk strategi perlawanan (*counter hegemoni*) yang dilakukan Husein Muhammad.
 - b. Dari sudut pandang akademis, keberadaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian terutama dalam bidang ilmu qur'an dan tafsir.
 - c. Dan kajian ini juga mampu memberikan kontribusi sebagai bahan bacaan kepada masyarakat umum tentang bagaimana sejarah hadis serta makna teks, dan konteks serta bagaimana relevansi hadis tersebut pada masa sekarang.

D. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini, akan dipaparkan sejauh mana hasil-hasil kajian terdahulu yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya berkaitan dengan tema yang akan penulis angkat dalam penelitian ini. Sejauh ini, kajian-kajian tentang *hadis-hadis seksualitas perempuan* sebelumnya sudah diteliti dengan judul yang berbeda-beda. Hanya saja, penelitian yang secara spesifik mengkaji tentang hadis-hadis seksualitas perempuan perspektif Husein Muhammad dengan menggunakan pendekatan hegemoni Antonio Gramsci belum ditemukan dalam penelitian terdahulu. Untuk membuktikan klaim tersebut maka pada bagian ini, penulis akan menguraikan bentuk-bentuk penelitian terdahulu menjadi tiga bagian yaitu: kajian terhadap seksualitas dalam hadis, kajian terhadap pemikiran Husein Muhammad, dan kajian terhadap hegemoni Antonio Gramsci.

1. Kajian tentang Seksualitas dalam Hadis

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sudah membahas terkait dengan seksualitas dalam hadis. *Pertama* artikel yang ditulis oleh Muhandis Azzuhri membahas tentang dimensi eufisme hadis-hadis tentang seksualitas dalam *al-Kutub al-Tis'ah*. Dan tulisan tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi dimensi eufemisme pada matan-matan hadis seksualitas.¹⁸ *Kedua*, artikel yang ditulis oleh Neng Hannah, yang menjelaskan tentang seksualitas Al-Qur'an, Hadis dan Fikih Mengimbangi Wacana Patriarki. Dalam tulisan tersebut berusaha untuk menunjukkan bahwa seksualitas dalam Islam dibentuk oleh nilai budaya dan agama. menurut penulis tersebut bahwasanya pandangan tentang seksualitas tersebut sangat humanis karena

¹⁸ Muhandis Azzuhri, "Dimensi Eufisme Hadis-Hadis Tentang Seksualitas Dalam Kutub Al-Tis'ah," *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* Vol 7 (2021): NO 1.

penyempurna dengan empati kemanusiaan. Akan tetapi pandangan yang banyak ditemukan adalah pandangan yang dominan sangat bias terhadap nilai-nilai patriarki.¹⁹ *Ketiga*, artikel yang ditulis oleh Laudita Soraya Husein, menjelaskan tentang kekerasan seksual terhadap perempuan dalam perspektif Islam dengan berlandaskan Al-Qur'an dan sunnah.²⁰ Dalam tulisan tersebut dijelaskan tentang apa saja faktor penyebab terjadinya kekerasan seksual, serta menjelaskan bagaimana makna yang terkandung di dalamnya berdasarkan aspek Al-Qur'an maupun hadis.

2. Kajian tentang pemikiran Husein Muhammad

Terdapat beberapa kajian yang sudah membahas penelitian Husein Muhammad. *Pertama* penelitian yang dilakukan oleh Moh Tobroni.²¹ Dalam penelitian tersebut membahas tentang bagaimana relasi suami istri dalam Al-Qur'an perspektif sosio historis kutowijoyo. *Kedua*, penelitian yang dilakukan Neli Fauziyah, penelitian tersebut hanya berfokus pada pemikiran Husein Muhammad mengenai hukum praktik khitan perempuan.²² *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Elza Romania dkk.²³ Dalam penelitian tersebut membahas tentang kesetaraan gender, khususnya mengenai hak-hak seksual reproduksi (sexual and Reproductive Health and Rights (SRHR)) kajian tersebut memperlihatkan bagaimana Husein Muhammad menawarkan perspektif progresif dan berkeadilan dalam memahami SRHR, Serta mengaitkannya dengan prinsip-prinsip dasar Islam tentang kemanusiaan dan

¹⁹ Neng Hannah, "Seksualitas Dalam Al-Qur'an, Hadis Dan Fikih: Mengimbangi Wacana Patriarki," *Wawasan: Jurnal Agama Dan Sosial Budaya* Vol 2 (2017): 1.

²⁰ Laudita Soraya Husin, "Kekerasan Seksual Pada Perempuan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis," *Al-Maqashidi* Vol 3 (2020): No 1.

²¹ Moh Tobroni, "Penafsiran Husein Muhammad Tentang Seksualitas Dalam Perspektif Sosio-Historis" (2017).

²² Fauziyah, "Pemikiran Husein Muhammad Tentang Khitan Wanita."

²³ Al-Amin Elza Ramona, Peppy Angraini, "Perspektif Kesetaraan Gender Husein Muhammad Terhadap Sexuaal and Reproductive Health and Rights (SRHR)," *Yinyang: Jurnal Studi Islam, Gender, Dan Anak* 18, no. 2 (2023).

perlindungan martabat perempuan. *keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Chandra.²⁴ Penelitian tersebut memfokuskan kajian pada pemikiran Husein Muhammad tentang etika seksual dalam rumah tangga yang dan relevansinya dalam mengatasi ketimpangan relasi seksual serta kekerasan dalam rumah tangga.

3. Kajian tentang Hegemoni Antonio Gramsci

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah membahas tentang hegemoni Antonio Gramsci. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Ella Susila Wati.²⁵ Penelitian ini mengkaji situasi sosial dan politik Mesir pada dekade 1960-an, yang berada di bawah dominasi rezim presiden Gamal Abdul Nasser. Pada masa itu, kehidupan masyarakat Mesir berlangsung dalam kendali kekuasaan rezim tersebut, yang berhasil menanamkan hegemoni melalui kombinasi kekuatan fisik dan pengaruh ideologis. *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Taufiq Abdullah,²⁶ penelitian ini mengkaji tentang bagaimana relevansi pemikiran Antonio Gramsci mengenai peran cendekiawan dalam pengembangan pendidikan kritis, di mana cendekian organik memiliki peran dalam menciptakan perubahan sosial atau *agen of change* sedangkan peran cendekiawan tradisional berperan sebagai pendorong atau konjungtor dalam perubahan sosial. *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Fiqi Khoirul Mala.²⁷ Penelitian ini membahas pengaruh dominasi maskulinitas dalam penafsiran hadis dari kitab *al-Tamhīd* karya Ibn al-Barr al-Andalusī di Andalusia.

²⁴ Muhammad Chandra, "Etika Seksual Dalam Islam Menurut Pemikiran Husein Muhammad," *The Indonesian Journal Of Islamic Law and Civil Law* Vol 4 (2023).

²⁵ Ella Susila Wati, "Potret Sosial Politik Mesir Tahun 1960-AN Dalam Novel Karnak Cafe Karya Najib Mahfudz: Analisis Hegemoni Antonio Gramsci" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023), https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/63235/1/21200012057_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.

²⁶ Taufik Abdillah, "Peran Cendekiawan Dalam Pengembangan Pendidikan Kritis Di Indonesia (Studi Pemikiran Antonio Gramsci)" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/25006/>.

²⁷ Fiki Khoirul Mala, "Hegemoni Maskulinitas 'Tafsir Hadis' Pada Makna Teks "Perempuan Membawa Sial," *Musawa* Vol 21, no. No 2 (2022).

Penelitian ini menganalisis bagaimana hegemoni maskulinitas tercermin dalam syarah hadis, dengan melihat pemahaman secara tekstual dan kontekstual. Kajian ini menggunakan teori kritik matan hadis dan teori hegemoni Antonio Gramsci, terutama dalam memahami makna hadis tentang perempuan pembawa sial. Penelitian ini juga menyoroti bagaimana lingkungan dan pengalaman hidup memengaruhi munculnya penafsiran dan pemahaman terhadap hadis.

Berdasarkan kecenderungan dari berbagai penelitian yang telah ada, tampak bahwa pendekatan hegemoni Antonio Gramsci belum pernah digunakan dalam mengkaji pemikiran Husein Muhammad. padahal, melalui kaca mata hegemoni Gramsci, kajian terhadap pemikiran Husein Muhammad tidak hanya terbatas pada aspek sosio-historis semata, tetapi justru akan membuka ruang yang lebih komprehensif. Pendekatan ini melihat secara utuh latar belakang sosio-historis munculnya kesadaran Husein Muhammad terhadap berbagai bentuk ketidakadilan dan diskriminasi terhadap perempuan, yang kemudian mendorongnya untuk memperjuangkan hak-hak perempuan. selain itu, pendekatan ini juga melihat bagaimana bentuk perlawanan wacana (*counter hegemoni*) yang dilakukan oleh Husein Muhammad terhadap tafsir-tafsir dominan yang patriarkal. melalui proses transformasi pemikirannya hingga menjadi hegemonik dalam diskursus Islam dan gender, serta strategi yang digunakan untuk mempertahankan pemahamannya di tengah arus pemikiran keagamaan yang konservatif. Dengan demikian, penggunaan teori hegemoni Gramsci dalam kajian ini memberikan kontribusi kebaruan ilmiah dalam studi tentang seksualitas perempuan dalam hadis dari perspektif Husein Muhammad.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan salah satu alat penting dalam konstruksi penelitian ilmiah untuk memperjelas alur analisis dalam menjawab rumusan masalah. Selain itu, kerangka teori juga berfungsi sebagai pondasi epistemologis yang mengarahkan analisis penelitian ilmiah, khususnya dalam mengkaji dinamika otoritas di balik interpretasi teks keagamaan yang menjadi fokus dari kajian ini. Dalam konteks ini, teori hegemoni Antonio Gramsci penulis jadikan sebagai pisau bedah untuk menelusuri dominasi ulama klasik dan bagaimana Husein Muhammad sebagai Intelektual organik dalam memproduksi makna hadis tentang seksualitas perempuan.

Gramsci mewariskan perubahan besar dalam berbagai perdebatan pemikiran dan teori perubahan sosial. Terutama bagi yang menghendaki perubahan radikal dan revolusioner, teorinya mengenai hegemoni pada dasarnya merupakan kritik terselubung terhadap reduksionisme dan essentialisme yang melekat dalam banyak penganut Marxisme maupun non-Marxisme, yaitu konsep pemikiran yang mereduksi dan menganggap esensi terhadap suatu entitas tertentu sebagai salah satu kebenaran mutlak. Dan pemikiran reduksionisme dalam perbincangan teori pengetahuannya diyakini sebagai berbahaya dan dalam sejarah umat manusia, paham reduksionisme telah mengakibatkan jutaan korban manusia maupun makhluk lainnya.²⁸ misalnya saja dikalangan teori Marxisme sudah sejak lama terjadi perselisihan tafsiran seputar *basic* (ekonomi) dan *suprastructure* (ideologi, politik, pendidikan, budaya dan sebagainya).

Gramsci sendiri merupakan tokoh yang mengkritik pemikiran para penganut marxisme klasik yang cenderung positivistic dan mekanistik. Titik awal hegemoni Gramsci yaitu bahwa suatu kelas dan anggotanya menjalankan kekuasaannya terhadap

²⁸ Roger Simon, *Gagasan- Gagasan Politik Gramsci*, ed. Harry Ayu, Cet IV (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), XIII–XIV, pustakapelajar@telkom.net.

kelas-kelas di bawahnya dengan cara kekerasan. Sementara hegemoni dalam pengertian Gramsci yaitu sebuah organisasi konsensus di mana ketertundukan diperoleh melalui kepemimpinan ideologi dan politik dari kelas yang menghegemoni.²⁹

Selanjutnya, Gramsci mengatakan bahwa di mana terdapat kekuasaan, maka di sana akan muncul sebuah perlawanan (*counter hegemoni*), dan dalam melakukan sebuah perlawanan diperlukan sebuah strategi untuk melawan kekuasaan dominan. Gramsci menyebut strategi tersebut dengan istilah perang posisi (*war position*), di mana kelas pekerja harus membongkar sistem pertahanan yang mendukung hegemoni tersebut. Dengan cara membangun aliansi dengan semua gerakan sosial yang sedang berusaha untuk mengubah relasi-relasi dalam masyarakat sipil.³⁰

Menurut Gramsci, kelas pekerja (kelompok kelas yang ada dibawah dominasi kelas penguasa) juga bisa menjadi kelas hegemonik dengan cara memperhatikan berbagai kepentingan dan kekuatan sosial lain, serta mempertemukannya dengan kepentingan sendiri. Di mana mereka harus mencapai konsensus yang dilakukan melalui perjuangan politik dan kepemimpinan intelektual serta kesadaran ideologi melalui pendidikan dan mekanisme kelembagaan. Jadi langkah yang harus ditempuh untuk menciptakan hegemoni yaitu dengan reformasi intelektual rakyat dan moral sebagai perjuangan ideologis untuk mengubah kesadaran pola pikir, pemahaman dan konsepsi masyarakat tentang dunia, serta mengubah norma dan perilaku moral mereka dan membangun pandangan baru tentang nilai-nilai sosialis. Dengan demikian, kelas pekerja harus menciptakan kaum intelektualnya sendiri jika ingin menjadi kelas hegemonik.³¹

²⁹ Endah Siswati, "Anatomi Teori Hegemoni Antonio Gramski," *Jurnal Translitera* 5 (2017): 21.

³⁰ Siswati, 24.

³¹ Siswati, 27.

Ideologi menurut Gramsci tidak hanya diartikan sebagai ide, ideologi lebih dari sekedar sistem ide, ia membedakan antara sistem yang berubah-ubah. Ideologi mengatur manusia, dan memberikan tempat bagi manusia untuk bergerak, memberikan kesadaran, perjuangan mereka dan sebagainya. Terdapat pula aspek penting lain dari sifat material ideologi, di mana praktik ideologi memiliki agen-agen tersendiri yang berperan dalam membentuk kaum intelektual. Para agen ini secara khusus bertugas merumuskan ideologi-ideologi organik serta menjalankan peran moral dan intelektual.³²

Menurut Gramsci, peran intelektual sangat penting dalam membangun maupun menantang hegemoni. Ia membedakan intelektual menjadi dua tipe, yaitu intelektual tradisional dan intelektual organik. Intelektual tradisional ini cenderung melihat diri mereka di atas kelas-kelas sosial dan menjaga keberlangsungan pengetahuan yang sudah ada/ melanggengkan status quo (mempertahankan pengetahuan, nilai, dan tradisi yang diwariskan dari generasi sebelumnya. Mereka bisa secara tidak sadar (sengaja) melayani kepentingan kelas penguasa.³³ Sementara intelektual organik ini lahir dari intelektual tradisional dan mewakili kelas tertentu, mereka membantu kelasnya untuk mengembangkan kesadaran diri, menyuarakan ide-ide mereka, dan membangun hegemoni tandingan. Misalnya, seorang aktivis buruh yang mengembangkan teori-teori tentang hak-hak pekerja adalah intelektual organik bagi kelas pekerja.³⁴ Dalam hal ini Intelektual organik dapat muncul dari berbagai latar, seperti perkumpulan politik, masyarakat adat, atau lingkungan pesantren.

³² Simon, *Gagasan- Gagasan Politik Gramsci*, 83–85.

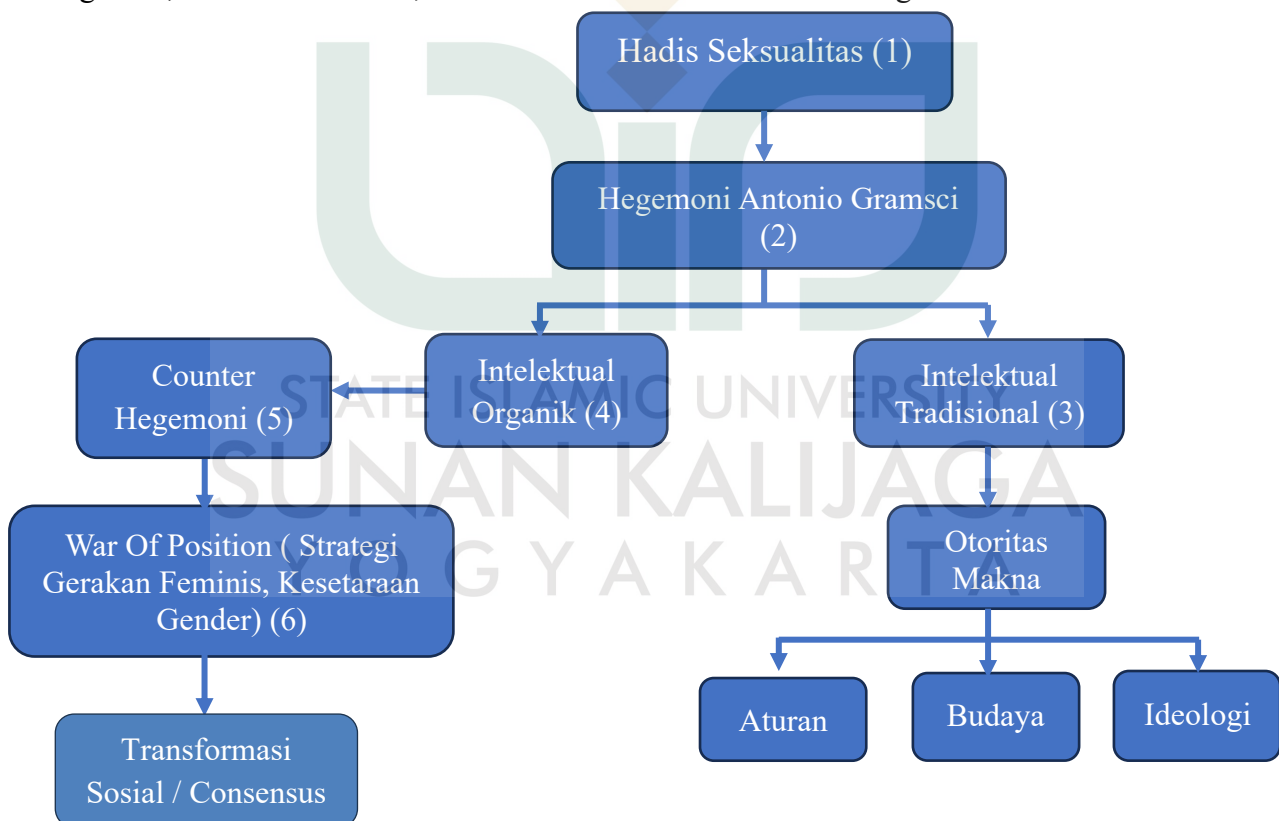
³³ Antonio Gramsci, *Prison Notebooks: Catatan-Catatan Dari Penjara*, ed. Dwi Agus Amaryllis Graphic House, Setyaningrum, Ratih, Cet 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 11, pustakapelajar@yahoo.com.

³⁴ Simon, *Gagasan- Gagasan Politik Gramsci*, 145.

Adapun relevansi teori Antonio Gramsci dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap bagaimana otoritas keagamaan yang seringkali disematkan kepada *fuqaha* dan *muhadditsin* dalam membentuk pemahaman publik tentang perempuan, keduanya dianggap sebagai sosok yang bertanggungjawab atas berbagai ketidakadilan yang selama ini dirasakan perempuan, karena interpretasi mereka yang kemudian melahirkan hukum (dalam ranah *ijtihadiah*) terus digunakan sampai saat ini. Dalam bahasa Gramsci, hal ini disebut dengan intelektual tradisional, yaitu kelompok para cendekiawan dan profesional yang memiliki posisi dominan dalam melanggengkan nilai-nilai dan ideologi yang sudah terlebih dahulu ada. Sehingga, pemaknaan yang muncul berkaitan dengan suatu relevansi dan kecocokan dengan perubahan sosial maupun struktur masyarakat yang terus mengalami perkembangan.

Pada situasi yang hampir sama, muncul banyak tokoh yang mencoba melakukan rekonstruksi dan pemaknaan ulang terhadap makna yang sudah terlanjur ada dan membentuk keyakinan. Husein Muhammad, merupakan seorang sosok pemikir Islam di antara sekian banyak tokoh yang tampil untuk melakukan ijtihad ulang dalam mengembalikan hak perempuan. Ia memandang bahwasanya Islam datang untuk memberikan hak yang selayaknya dan memberikan pengakuan mendalam atas eksistensi perempuan. Dalam bahasa Gramsci, ia disebut dengan intelektual organik, yaitu sosok yang mencoba membentuk pemahaman dan ideologi yang seharusnya muncul dan berkembang. Untuk itu, dalam studi hadis, posisinya menjadi tonggak penting dalam mengukuhkan posisi hadis sebagai salah satu sumber hukum Islam tanpa adanya pemaknaan yang bersifat reduksionisme. Ia memandang reduksi makna sebagai sesuatu yang buruk, termasuk dalam konteks seksualitas perempuan, karena kehadirannya cukup fundamental dan kompleks.

Lebih dari itu, dalam konteks teori hegemoni Gramsci, berbagai gagasan Husein Muhammad dirancang untuk memberikan pemahaman baru terhadap hegemoni yang selama ini berkembang, khususnya ketika berbicara mengenai dominasi budaya patriarki yang ada. Di sisi lain, melalui teori hegemoni Gramsci, tipologi transformatif dari pemikiran Husein Muhammad akan semakin nyata, sehingga penerapan teori ini dalam konteks keagamaan cukup efektif dalam merespon dominasi ideologi yang berlaku, di mana kemudian muncul gerakan-gerakan *counter-hegemoni* yang berupaya untuk menawarkan alternatif terhadap ajaran-ajaran mainstream, misalnya dalam Islam sendiri banyak pemikir yang menentang tafsir patriarkal dan konservatif terhadap teks-teks agama dengan menawarkan pandangan yang lebih progresif, dan inklusif dan egaliter. Gerakan atau pemikiran seperti ini berusaha untuk mengubah cara pandang terhadap gender, hak asasi manusia, atau keadilan sosial dalam konteks agama.



Bagan 1 Alur Kerangka Teori Hegemoni Antonio Gramsci

Keterangan:

1. Mengidentifikasi hadis-hadis yang berkaitan dengan seksualitas perempuan yang selama ini cenderung dipahami secara normatif dan diterima sebagai kebenaran yang mapan dalam wacana keagamaan.
2. menempatkan pemahaman hadis tersebut dalam kerangka hegemoni Antonio Gramsci.
3. Mengidentifikasi peran intelektual tradisional dalam mempertahankan hegemoni pemahaman hadis (dengan menelaah bagaimana ulama klasik mereproduksi tafsir hadis secara tekstual dan menganggapnya sebagai kebenaran mutlak).
4. Memahami intelektual organik sebagai aktor yang lahir dari realitas sosial tertentu dan berperan membangun kesadaran kritis terhadap struktur dominasi yang ada, dalam konteks ini, penulis menempatkan Husein Muhammad sebagai intelektual organik yang melakukan kritik terhadap pemahaman hadis seksualitas yang hegemonik.
5. Menganalisis counter hegemoni sebagai upaya membongkar dominasi makna lama dan menawarkan alternatif yang lebih adil, dalam hal ini akan mengkaji bagaimana Husein Muhammad sebagai intelektual organik merekonstruksi pemahaman hadis yang hegemonik.
6. Memahami *War of position* sebagai perjuangan jangka panjang untuk mengubah kesadaran dan struktur makna dalam masyarakat sipil keagamaan. dalam hal ini akan mengidentifikasi strategi-strategi yang digunakan Husein Muhammad dalam menyebarkan gagasannya.

7. Transformasi dan konsensus merujuk pada proses perubahan pemahaman serta penerimaan gagasan Husein Muhammad. pada tahap ini, peneliti akan mengidentifikasi sejauh mana pemikiran Husein Muhammad memperoleh legitimasi dan diterima di Indonesia.

F. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Berangkat dari permasalahan yang diangkat dan data yang akan dihimpun, maka tampak jelas bahwa jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah bersifat studi kepustakaan (*Library research*). Studi kepustakaan yaitu di mulai dengan membaca hasil-hasil studi terbaru yang telah dilakukan peneliti sebelumnya. Seperti buku teks, jurnal, artikel, skripsi dan dokumen lain. Dalam memilih literatur sebagai penunjang penelitian maka perlu memperhatikan beberapa hal di antaranya yaitu buku-buku yang dipakai harus relevan dan sesuai dengan masalah yang akan diangkat, dan sesuai dengan variabel yang akan diteliti.³⁵

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena termasuk penelitian yang bertujuan untuk menganalisis secara mendalam objek penelitian. Dan tujuan dari penelitian deskriptif yaitu melihat bagaimana hubungan, pandangan, sikap dan proses yang sedang terjadi saat itu dan bagaimana pengaruh dari sebuah fenomena tersebut. dan pendekatan ini secara tidak langsung tergolong dalam studi komparatif karena membandingkan suatu fenomena tertentu.³⁶ Dalam konteks ini, penulis akan menelaah bagaimana para ulama memahami hadis-hadis tentang seksualitas perempuan secara tekstual, serta menganalisis upaya Husein Muhammad sebagai

³⁵ Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 68.

³⁶ Raihan, 52.

tokoh feminis dalam mendekonstruksi dan merekonstruksi pemaknaan terhadap hadis-hadis yang mengandung bias gender.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang akan didiskusikan. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari dua sumber yaitu:

a. Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama dan paling pokok dalam kajian yang akan diangkat, baik itu sumber dari buku asli maupun karya dari aliran tokoh yang akan dikaji.³⁷ Dalam hal ini sumber primer yang digunakan yakni buku "*Islam Agama Ramah Perempuan cet 2021, Islam Agama Ramah Perempuan Pembelaan Kiai Pesantren cet 2004, Fiqh Perempuan, Fiqh Seksualitas: Risalah Islam untuk Pemenuhan hak-hak seksualitas, Islam Tradisional yang Terus Bergerak, Perempuan Islam dan Negara*, dan karya-karya Husein Muhammad lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Tidak hanya itu, untuk menghasilkan data yang valid, penulis juga mengambil data melalui proses wawancara dengan Husein Muhammad. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang komperhensif.

b. Data Sekunder

Sedangkan data skunder dikumpulkan dari sumber-sumber tercetak, di mana data tersebut merupakan data yang telah dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya.³⁸ Dan sumber data sekunder ini digunakan sebagai

³⁷ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis: Panduan Bagi Praktisi Dan Akademisi*, cet 1 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 37.

³⁸ Wibisono, 37.

bahan pendukung atau referensi dalam penelitian guna untuk memperkaya dan memperkuat analisis yang akan dilakukan dengan menggunakan berbagai macam referensi akademik, buku-buku, Jurnal, kitab hadis, kitab tafsir, syarah hadis, jurnal, majalah, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan, maka penelitian ini menggunakan beberapa tahapan dalam pengumpulan data, yaitu: *pertama*, peneliti melakukan pembacaan terhadap fenomena seksualitas perempuan dalam berbagai literatur teks, website, serta tulisan ilmiah lainnya. *kedua*, pengkajian terhadap pemahaman Husein Muhammad terhadap hadis-hadis seksualitas dalam buku-bukunya seperti Fiqh Perempuan, Islam Agama Ramah Perempuan, Perempuan Islam dan Negara serta buku Husein yang lainnya. kemudian untuk mendapatkan sebuah informasi yang sesuai dengan apa yang peneliti inginkan dan mendapatkan data yang lebih komprehensif peneliti juga melakukan wawancara melalui Whatsapp. *ketiga*, pembacaan terhadap teori hegemoni Antonio Gramsci dari buku-buku dan literatur yang relevan dengan fokus kajian penelitian *keempat*. Penyusunan dan penyajian data-data yang terkumpul secara sistematis. Sehingga data-data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data dengan sumber yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan.

4. Pendekatan dan analisis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan hegemoni Antonio Gramsci. Karena penelitian ini akan melihat bagaimana upaya *counter* (perlawanan) dari Husein Muhammad terhadap penafsiran hadis-hadis seksualitas perempuan yang kerap dipahami sebagai dasar untuk mendiskriminasi perempuan maka teori ini lebih tepat

untuk digunakan untuk mengkaji bagaimana bentuk perlawanan Husein Muhammad. Data-data yang sudah terkumpul melalui studi kepustakaan dalam penelitian ini, baik data primer maupun sekunder kemudian dianalisis menggunakan teori hegemoni Gramsci untuk menunjukkan bagaimana penafsiran hadis yang diskriminatif beroperasi dalam masyarakat sipil (civil society) melalui otoritas keagamaan, serta bagaimana Husein Muhammad berperan sebagai intelektual organik yang melakukan rekonstruksi pemahaman hadis sebagai bentuk counter hegemoni.

Adapun langkah kerja teori hegemoni Antonio Gramsci dalam penelitian ini meliputi: *pertama*, mengidentifikasi bentuk hegemoni yaitu penafsiran hadis seksualitas perempuan yang dominan dianggap sebagai *common sense* masyarakat dan menganalisis peran masyarakat sipil (otoritas keagamaan) dalam melanggengkan hegemoni tersebut. *Kedua*, mengkaji kritik dan rekonstruksi hadis yang dilakukan Husein Muhammad sebagai bentuk *counter hegemoni*. *ketiga*, mengungkap strategi (war of position) sebagai upaya membangun kesadaran kritis dan wacana alternatif. *keempat*, mengidentifikasi bentuk transformasi sosial dan consensus ideologis atau sejauh mana pemikiran Husein Muhammad diterima dan menggeser pemahaman yang cenderung diskriminatif menuju pemahaman keagamaan yang lebih adil dan berpihak terhadap perempuan.

G. Sistematika Pembahasan

Pada umumnya, setiap jenis penelitian terdiri dari tiga pokok bagian, yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Untuk mempermudah pembacaan, dalam penelitian ini akan memberikan rincian dari pokok pembahasannya berdasarkan susunan bab-bab yang ada dengan rincian:

Bab pertama, terdiri dari bagian pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka sebagai pemetaan kajian penelitian terdahulu yang menentukan arah baru dari penelitian ini, kerangka teori yang digunakan untuk memecahkan problem akademik, metode penelitian sebagai bentuk pertanggungjawaban penelitian secara sistematis dan sistematika pembahasan untuk mendeskripsikan secara umum isi keseluruhan dari penelitian.

Bab kedua, berisi tentang diskursus pemahaman tradisional Seksualitas. Bab ini dimulai dengan penelusuran makna dasar dari istilah seks, gender, dan seksualitas, kemudian dilanjutkan dengan kilas sejarah posisi dan peran perempuan sejak masa pra-Islam, kemudian setelah datangnya Islam, hingga periode kontemporer. Selain itu juga akan menyorot bagaimana posisi seksualitas perempuan dalam kerangka keagamaan (hadis).

Bab ketiga, akan berfokus pada diskusi terkait dengan pemaparan Biografi Husein Muhammad, identifikasi Hadis yang digunakan Husein Muhammad, metode pemahaman Husein Muhammad, serta pemahaman Husein Muhammad tentang hadis-hadis seksualitas perempuan. Pada bab ini sekaligus menjawab rumusan masalah yang pertama.

Bab keempat, berisi tentang analisis data dengan menggunakan teori hegemoni Gramsci yang melingkupi apa yang menyebabkan Husein Muhammad melakukan perlawanan, dan bagaimana strategi (counter hegemoni dalam melawan hegemoni budaya patriarki, serta bagaimana bentuk transformasi dan *consensus* dari pemahaman Husein Muhammad di Indonesia. Pada bab ini sekaligus untuk menjawab rumusan masalah kedua.

Bab kelima, merupakan bagian penutup dari penelitian ini yang mencakup kesimpulan dari jawaban atas rumusan-rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian dan mencakup saran penulis kepada penelitian yang mendatang sebagai sikap keterbukaan penulis untuk dikritisi oleh peneliti-peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa penyajian data pada pembahasan sebelumnya, serta setelah melakukan analisis yang cukup mendalam, penelitian ini memiliki beberapa hasil temuan, yaitu:

1. Bentuk pemahaman Husein Muhammad terhadap hadis-hadis seksualitas perempuan bersifat kontekstual. Adapun buktinya yakni Husein Muhammad tidak berhenti pada makna tekstual hadis, melainkan selalu mempertimbangkan konteks sosio historis munculnya hadis, prinsip *maqāsid al-syarī'ah* (kemaslahatan), dan realitas sosial kontemporer. Ia melakukan dekonstruksi sistematis terhadap penafsiran klasik yang bias gender, seperti dalam khitan perempuan dan perempuan sebagai objek seksual. selanjutnya, ia merekonstruksi makna hadis-hadis tersebut dengan menekankan keadilan, kesetaraan, hak atas tubuh. pendekatan intertekstual dan tematik yang digunakannya juga memperkaya pembacaan terhadap teks-teks keagamaan.
2. Berdasarkan teori hegemoni Antonio Gramsci, penelitian ini menyimpulkan bahwa Husein Muhammad berperan sebagai intelektual organik yang membangun konstruksi pemahaman alternatif terhadap hadis-hadis seksualitas perempuan sebagai bentuk counter-hegemoni terhadap hegemoni patriarki. Kesadaran kritis Husein Muhammad terbentuk melalui tiga faktor: pengalaman di pesantren yang menyadarkannya pada bias gender dalam kitab kuning sebagai *common sense* patriarkal, pergulatan intelektual yang memperkaya analisisnya, serta interaksi dengan *civil society* (Rahima, Fahmina Institute,

KUPI) yang mempertemukannya dengan wacana feminis Islam dan hak asasi manusia. Dari proses tersebut, ia membangun metode tafsir kontekstual yang mampu membongkar bias gender dalam interpretasi klasik. Counter-hegemoni ini diwujudkan melalui strategi *war of position* dengan membangun counter-narasi yang menegaskan relasi seksual bersifat timbal balik berbasis kerelaan, menggeser narasi khitan perempuan dari kewajiban menuju perlindungan kesehatan, serta mengganti narasi legal formal pernikahan anak dengan prinsip kematangan dan perlindungan hak anak.

Strategi *war of position* juga dijalankan melalui penulisan dan publikasi, pendidikan dan pengkaderan di Fahmina Institute dan ISIF, forum diskusi dan seminar, pembangunan aliansi strategis dengan komunitas advokasi perempuan dan akademisi, serta pemanfaatan media sosial. Dengan demikian Strategi ini tidak hanya menafsir ulang teks secara kritis, tetapi juga mengonsolidasikan wacana alternatif yang menantang *common sense* patriarkal hingga berdampak pada kebijakan publik seperti revisi UU Perkawinan, UU TPKS, dan pelarangan khitan perempuan. Dengan demikian, strategi *war of position* menjadi jembatan yang menghubungkan metode kritis Husein dalam memahami hadis dengan konstruksi pemahaman alternatif sebagai counter-hegemoni yang menghasilkan transformasi sosial nyata.

B. Saran

Sebagai sebuah karya tulis ilmiah, tesis ini tentu memiliki keterbatasan sebagaimana halnya sebuah penelitian yang harus memiliki batasan penelitian. Hal tersebut, di samping mempermudah penelitian, juga memberikan ruang bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk mengembangkan atau bahkan membantah hasil penelitian yang

telah ada, termasuk pada penelitian ini. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat membuka ruang kritik dan saran bagi para akademisi, khususnya peneliti selanjutnya, sebab masukan yang membangun sangat dibutuhkan untuk menyempurnakan penelitian-penelitian di masa mendatang. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan yakni:

1. Bagi para peneliti, khususnya peneliti yang mengkaji isu seksualitas perempuan, disarankan untuk menggunakan pendekatan atau teori yang lebih variatif dan kontekstual. Hal ini penting agar pembacaan terhadap teks-teks hadis dan pemikiran tokoh tidak terjebak pada tafsir tunggal yang cenderung bersifat hegemonik. Seperti halnya dalam penelitian ini, teori hegemoni Antonio Gramsci digunakan untuk mengungkap dinamika kekuasaan dalam konstruksi pemahaman hadis, Penelitian lanjutan dapat mencoba pendekatan teori kritis, hermeneutika feminis, atau analisis wacana untuk memperluas sudut pandang.
2. Sedangkan bagi peneliti-peneliti selanjutnya, pemikiran Husein Muhammad mengenai seksualitas perempuan masih sangat terbuka untuk dikaji lebih mendalam, baik melalui penelitian tentang respon dan resistensi terhadap gagasannya di kalangan pesantren tradisional, maupun melalui studi komparatif dengan tokoh feminis Islam lainnya, sehingga dapat memperkaya khazanah studi Islam dan gender di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaviy Lailaa Kholily. "Analisa Unsur-Unsur Tafsir Jalalain Sebagai Teks Hipogram Dalam Tafsir Al-Ibriz: Kajian Intertekstual Julia Kristeva QS. Maryam: 1-15." *Jalsah: The Journal of Al-Quran and as-Sunnah Studies* 1, no. 1 (2021): 30. <https://doi.org/https://doi.org/10.37252/jqs.v1i1.128>.
- Abdillah, Taufik. "Peran Cendekiawan Dalam Pengembangan Pendidikan Kritis Di Indonesia (Studi Pemikiran Antonio Gramsci)." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/25006/>.
- Abdul Muttalib, Jumarin, Muhammad Mutawali. "Fenomenologi Perkawinan Anak: Sudut Pandang Tokoh Agama, Adat, Dan Pemerintah Lombok." *Jurnal Riset Hukum Keluarga Islam (JRHKI)* 5, no. 1 (2025).
- Abdurrachman, Agra Hadi. "Kajian Intertekstual Julia Kristeva: Hubungan Intertekstualitas Syair Utawen Pesantren Gebang Tinatar Dengan Serat Wirid Hidajat Djati Karya Raden Ngabehi Raanggawarista." *Bapala* Vol 9, no. 1 (2022): 3. <file:///C:/Users/Acer/Downloads/adminjsapala,+1-Agra+Hadi+Abdurrachman+1-14.pdf>.
- Abror, Indal. *Metode Pemahaman Hadis*. Edited by Saifudin Zuhri. Cet 1. DI Yogyakarta: Ilmu Hadis Press, 2017.
- Agnez Newitha, I Made Anom Wiranata, Ni Wayan Rainy Priadarsini. "Upaya Unicef Dalam Mendifusikan Norma Anti Perkawinan Anak Di Indonesia Tahun 2018-2020." *Dikshi: Diskusi Ilmiah Komunitas Hubungan Internasional* 3, no. 1 (2023).
- Ahmad Adnan, Mastur Lungi. "Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Wasilah Dakwah Mahasiswa." *El-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* vol 17, no. 8 (2022). <http://jurnal.alhikmah.ac.id/?journal=elhikmah>.
- Ahmad Munawir. "Yayasan Fahmina," n.d. <https://kupipedia.id/index.php/Fahmina>.
- Akhiriyati Sundari. "Rezim Seksualitas Dan Agama Sketsa Politik Tubuh Perempuan Dalam Islam." *Jurnal Al-Maiyyah* 10, no. 2 (2017).
- Al-Mizzī, Jamāl al-Dīn Abū al-Ḥajjāj Yūsuf. *Tahdhīb Al-Kamāl Fī Asmā' Al-Rijāl*, Juz XXX. Cet 1. Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 1992.
- Al-Sijistani, Abu Daud Sulayman bin 'Ash'as bin Ishaq bin Basyir bin Shaddad bin 'Amr al-Azdi. *Sunan Abu Daud, Juz IV*. Beirut: Maktabah al-Asyriyah, n.d.
- Ali Murtadlo, M, Ruf'ul Athfal, Dimas Setyawan Saputro, Andik Khoirul Iman, Dkk. *Menelusuri Pemikiran Progresif Tokoh Dakwah Nasional*. Edited by Nurul Faizah. Yogyakarta: Madani Kreatif Publisher, 2022.
- Andika Tegar Pahlevi, Eni Zulaiha, Yeni Huriani. "Mazhab Dan Pengaruhnya Di Indonesia." *Jurnal Agama Dan Sosial-Humaniora* vol 1, no. 2 (2022): 109–10.
- Andri Wijaksono, Ahmad Shofiyuddin Ichsan. "Pendidikan Gender Dalam Buku Perempuan, Islam, Dan Negara Karya K.H. Husein Muhammad." *An-Nur: Jurnal Studi Islam* 14, no. 2 (2002). <https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur>.
- Anisatul Faizah, Uswatun Hasanah. "Metodologi Kritik Hadis Dalam Penafsiran Isu Gender Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Teologi Islam* 1, no. 2 (2025): 552–59.

- <https://doi.org/doi.org/10.63822/xdrmkj96>.
- Anjani, Reva Sheptiya. "Al-Qur'an Dan Hadist Sumber Hukum Dan Pedoman Hidup Umat Muslim." *Religion: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya* Vol 1, no. 6 (2023).
- Annisa Az-Zahra, Diah Indriani. "Pemotongan/Perlukaan Genital Perempuan: Praktik Diskriminasi Gender Melalui Tradisi." *Jurnal Kesehatan Tembusai* Vol 6, no. 2 (2025).
- Arfah. "The Position of Woman in Perspective of Islamic History: Dismissed the Issue of Inequality in Islam." *Indonesian Journal o Islamic History and Culture* 5, no. 1 (2024): 23.
- Arman, Al-Munawwara. "Marital Rape: Kekerasan Seksual Dalam Rumah Tangga Terhadap Istri Sebagai Korban." *Women's Empowerment Indonesia*, 2025. <https://www.womensempowermentindonesia.com/marital-rape-kekerasan-seksual-dalam-rumah-tangga-terhadap-istri-sebagai-korban/>.
- Arofi, Moh Fahmi. "Pemikiran Tafsir Gender Husein Muhammad Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam (Studi Pustaka Buku Fiqh Perempuan)," n.d.
- Asriady, Muhammad. "Metode Pemahaman Hadis." *Ekspose* Vol 16 (2017): 315.
- At-Tamimy, Abu Muhammad 'Abdurrahman bin Muhammad bin Idris bin Mansur. *Al-Jarh Wa Al-Ta'dil Juz IV*. Cet 1. Beirut: Dar Ihya at- Turath al-'Arabi, 1952.
- Azzuhri, Muhandis. "Dimensi Eufisme Hadis-Hadis Tentang Seksualitas Dalam Kutub Al-Tis'ah." *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* Vol 7 (2021): NO 1.
- Chandra, Edy. "Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni* Vol 1, no. 2 (2017).
- Chandra, Muhammad. "Etika Seksual Dalam Islam Menurut Pemikiran Husein Muhammad." *The Indonesian Journal Of Islamic Law and Civil Law* 4, no. 1 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.51675/jaksya.v4i1.661>.
- . "Etika Seksual Dalam Islam Menurut Pemikiran Husein Muhammad." *The Indonesian Journal Of Islamic Law and Civil Law* Vol 4 (2023).
- Cucu Solihah, Husni Syawali, Mia Amalia, Raysita Dewi. "Marital Rape (Kekerasan Seksual Dalam Perkawinan) Perspektif Budaya Hukum Dan Undang-Undang Nomor 23 2004 Tentang PKDRT." *Palastren: Jurnal Studi Gender* 15, no. 1 (2022): 149–76. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/palastren.v15i1.7167>.
- Danika, Angelina Arya, and Ramadhani Samadi Novita Aristyana, Charine Elsin Natalia Tahapary. "Kriminalisasi Marital Rape: Eksistensi Dan Pembuktiannya." *Jurnal Yustika* Vol 25, no. 1 (2022).
- Dewi Murni. *Seksualitas Dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Islam Terhadap Pemenuhan Hak Seksual*. Edited by Jufri Hasani. Cet 1. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2023.
- . *Seksualitas Dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Islam Terhadap Pemenuhan Hak Seksual*. Edited by Jufri Hasani. Cet 1. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2023. <https://www.pustakailmu.co.id>.
- Dhiyya Thurfa Ilaa. "Feminisme Dan Kebebasan Perempuan Indonesia Dalam Filosofi." *Jurnal Filsafat Indonesia* 4, no. 3 (2021): 212.

- Efendi, Utsmanul hakim, and Shofiatun Nikmah. "Pemahaman Hadis Perspektif Gender: Studi Komparasi KH Husein Muhammad Dan Abdul Mustaqim." *Riwayah: Jurnal Studi Hadis* Vol 7, no. 2 (2021).
- Elya Munfarida. "Perkawinan Menurut Masyarakat Arab Pra Islam." *Yin Yang* 10, no. 2 (2015). <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/yinyang/article/view/1483/1082>.
- Elza Ramona, Peppy Angraini, Al-Amin. "Perspektif Kesetaraan Gender Husein Muhammmad Terhadap Sexuaal and Reproductive Health and Rights (SRHR)." *Yinyang: Jurnal Studi Islam, Gender, Dan Anak* 18, no. 2 (2023).
- Fahmina, Yayasan. *Kiai Husein: Feminis Dan Pemikir Islam Post-Tradisional Di Mata Sahabat Dan Santrinya*. Edited by Abdul Rosyidi. Cirebon: Yayasan Fahmina, n.d.
- Fahrurrozi, Faizah, Kadri. *Ilmu Dakwah*. Edited by Iklilah Muzayanah Wawan Junaidi. Cet 1. Jakarta: Prenamedia Group, 2019. www.prenamedia.com.
- Fauziyah, Neli. "Pemikiran Husein Muhammad Tentang Khitan Wanita." *Al- Hukama : The Indonesian Journal Of Islamic Family Law* 5, no. 2 (2015).
- Fujiati, Danik. "Seksualitas Perempuan Dalam Budaya Patriarki." *Muwazah* Vol 1, no. No 1 (2016).
- Gramsci, Antonio. *Prison Notebooks: Catatan-Catatan Dari Penjara*. Edited by Dwi Agus Amaryllis Graphic House, Setyaningrum, Ratih. Cet 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013. pustakapelajar@yahoo.com.
- Hamim, Muhammad Faishol. "Jejak Pemikiran Feminisme Buya Husein Muhammad." *Nuonline*, 2024. <https://jatim.nu.or.id/tokoh/jejak-pemikiran-feminisme-buya-husein-muhammad-vQkLn>.
- Hannah, Neng. "Seksualitas Dalam Al-Qur'an, Hadis Dan Fikih: Mengimbangi Wacana Patriarki." *Wawasan: Jurnal Agama Dan Sosial Budaya* Vol 2 (2017): 1.
- Hendri Hermawan Adinugraha, Asep Suraya Maulana, Mila Sartika. "Kewenangan Dan Kedudukan Perempuan Dalam Perspektif Gender: Suatu Analisis Tinjauan Historis." *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Gender* vol 17, no. 1 (2018): 47.
- Hidayah, Okti Nur. "Pandangan KH, Husein Muhammad Terhadap Fenomena Perkawinan Anak." *As-Syar'i* 5, no. 3 (2023).
- Hidayatullah, Syarif. *Teologi Feminis Islam*. Edited by Jendro Yuniarto. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Husein Muhammad. *Fiqh Perempuan: Refleksi Kiai Atas Tafsir Wacana Agama Dan Gender*. Edited by Faqihuddin Abdul Kodir and Yudi. Cet 1. Yogyakarta: IRCISoD, 2019. www.divapress-online.com.
- . *Fiqh Perempuan 2: Refleksi Kiai Atas Khazanah Hukum Keluarga Dan Perempuan*. Edited by Yus R. Cet 1. Yogyakarta: IRCISoD, 2024. www.divapress-online.com.
- . *Islam Tradisional Yang Terus Bergerak: Dinamika NU, Pesantren, Tradisi, Dan Realitas Zaman*. Edited by Muhammad Ali Fakhri. Cet 1. Yogyakarta: IRCISoD, 2019. www.divapress-online.com.
- . *Perempuan, Islam, Dan Negara*. Edited by cet 1. Muhammad A. Yogyakarta:

- IRCISoD, 2022. www.divapress.com.
- Husin, Laudita Soraya. "Kekerasan Seksual Pada Perempuan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis." *Al-Maqashidi* Vol 3 (2020): No 1.
- I, Unit Teknologi Informasi Poltekkes Kemenkes Jakarta. "Studi Tentang Pelaksanaan Sunat Perempuan Di Wilayah Puskesmas Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat." Jakarta, n.d. <https://www.poltekkesjakarta1.ac.id/studi-tentang-pelaksanaan-sunat-perempuan-di-wilayah-puskesmas-gunung-sari-kabupaten-lombok-barat-nusa-tenggara-barat/>.
- Ifan Hanafi. "Agama Sebagai Alat Hegemoni Dalam Kekerasan Domestik Perspektif Antonio Gramsci." *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender* 19, no. 1 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/harkat.v19i1.25445>.
- Ilham Sopus. "Kyai Husein Yang Menginspirasi." *Kementerian Agama RI Provinsi Sulawesi Barat*, 2025. <https://sulbar.kemenag.go.id/opini/kyai-husein-yang-menginspirasi-k6z0j>.
- Ismail. "Eksistensi Ushul Fiqh Dalam Tafsir Realitas Sosial Dan Peranan Pesantren Dalam Menjaga Dan Mengembangkannya." *Alhurriyah: Jurnal Hukum Islam* 4, no. 1 (2019).
- Ismatul Izzaa, Sinta Prayogi, Debi Setiawati, Ikip Budi Utomo. "Diskriminasi Gender Pada Masa Pra Islam Terhadap Lahirnya Kesetaraan Gender." *Dewaruci: Jurnal Sejarah Dan Pengajarannya* 1, no. 2 (2022): 7.
- Jamal al-Din Abu al-Hajjaj Yusuf al-Mizzī. *Tahdhīb Al-Kamāl Fī Asmā' Al-Rijāl*, Juz Xxxii. Cet 1. Beirut: Mu'assasah al-Risālah, n.d.
- . *Tahzib Al-Kamal Fi Asma' Al-Rijal, Juz XVII*. Cet 1. Beirut: AL-Mu'assasah al-Risalah, 1992.
- Jamāl al-Dīn Abū al-Ḥajjāj Yūsuf Al-Mizzī. *Tahdhīb Al-Kamāl Fī Asmā' Al-Rijāl*, Juz XII. Cet 1. Beirut: Mu'assasah al-Risālah, 1992.
- . *Tahdhīb Al-Kamāl Fī Asmā' Al-Rijāl*, Juz XXXV. Cet 1. Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 1992.
- Kamelia. "Representasi Peran Perempuan Terhadap Pengendalian Isu Seksualitas Dalam Paradigma Phallusertris." *Najwa: Jurnal Muslimah Dan Studi Gender*, no. Vol 1 (2020).
- Khoirul Anam, Heni Listiana, Itsbat. "Model Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Membentuk Keilmuan Dan Spiritualitas Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Lirboyo Kediri." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* Vol 10, no. 1 (2024).
- M Asrorun Ni'am Sholeh, Lia Zahiroh. *Hukum Dan Panduan Khitan Laki-Laki Dan Perempuan*. Edited by Andhika Prasetya Andriansyah Syihabuddin, Hijrah Saputra. Yogyakarta: Emir: Penerbit Erlangga, 2017.
- Mala, Fiki Khoirul. "Hegemoni Maskulinitas 'Tafsir Hadis' Pada Makna Teks "Perempuan Membawa Sial." *Musawa* Vol 21, no. No 2 (2022).
- Manggala Kayan. "Mengenal Lebih Dekat KH Husein Muhammad." *13 September 2024*, September 2024. <https://mubadalah.id/mengenal-lebih-dekat-kh-husein->

- muhammad-latar-belakang-pemikirannya/?amp=1.
- Matsna Afwi Nadia. "Mengenal Pemikiran KH. Husein Muhammad Dalam Tafsir Gender." *Tajdeed.Id: Kanal Tafsir Berkemajuan*, 2022. <https://tajdeed.id/mengenal-pemikiran-kh-husein-muhammad-dalam-tafsir-gender/>.
- Mira Fauziah. "Reinterpretation Of Gender-Biased Hadiths: A Contextual Approach Towards Gender Equality In Islam." *El-Sunan: Journal Of Hadith And Religious Studies* 2, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.22373/el-sunan.v2i2.5988>.
- Mizzi, Jamal al- Din Abu al- Hajjaj Yusuf al-. *Tahzib Al- Kamal Fi Asma' Al- Rijal, Juz XXV*. Cet 1. Beirut: Al-Mu'assasah al-Risalah, 1992.
- . *Tahzib Al- Kamal Fi Asma' Al- Rijal, Juz XXVII*. Cet 1. Beirut: AL-Mu'assasah al-Risalah, 1992.
- . *Tahzib Al- Kamal Fi Asma' Al- Rijal Juz. Xx*. Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 1992.
- Muhammad bin Ismail Al-Kahlani. *Subulussalam: Syarah Bulughul Maram*. Cet 3. Bandung: Diponegoro, 1992. www.penerbitdiponegoro.com.
- Muhammad Chandra. "Etika Seksual Dalam Islam Menurut Pemikiran Husein Muhammad." *The Indonesian Journal Of Islamic Law and Civil Law* 4, no. 1 (2023).
- Muhammad, Husein. *Islam Agama Ramah Perempuan Pembelaan Kiai Pesantren*. Edited by Nuruzzaman, Jalal, and J. Ardiantoro. Cet 1. Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2004. www.fahmina,cirebon.com.
- . *Islam Agama Ramah Perempuan Pembelaan Kiai Pesantren*. Edited by Nuruzzaman, Jalal, and J. Ardiantoro. Cet 1. Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2004. www.fahminacirebon.com.
- . *Islam Agama Ramah Perempuan Pembelaan Kiai Pesantren*. Edited by Muhammad Ali Faqih. Cet 1. Yogyakarta: IRCISoD, 2021. www.divapress-online.com.
- . *Islam Tradisional Yang Terus Bergerak: Dinamika NU, Pesantren, Tradisi, Dan Realitas zamannya*. Edited by Muhammad Ali Faqih. Cet 1. Yogyakarta: IRCISoD, 2019. www.divapress-online.com.
- . *Perempuan, Islam Dan Negara*. Edited by Muhammad Ali Fakih. Cet 1. Yogyakarta: IRCISoD, 2022. www.divapress-online.com.
- Muhammad, Husein, Musdah Mulia, and Marzuki Wahid. *Fiqh Seksualitas: Risalah Islam Untuk Pemenuhan Hak-Hak Seksualitas*. Maezur Zac. Jakarta: PKBI, 2011.
- Muhith. "Pernikahan Dini Dalam Wacana Mufasir Kontemporer Dan Ulama Fiqh." *Al-Qolam: Jurnal Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat* Vol 8, no. 1 (2024).
- Mursyid, Ali. "Beberapa Kajian Tentang Husein Muhammad Terkait Penafsiran Al-Qur'an." *Moderation: Jurnal Of Islamic Studies Review* 2, no. 3 (2023): 1–22. <http://journal.adpetikisindo.or.id/index.php/moderation/index>.
- Mutimmah, Bakhrudin Safiullah. "Pemikiran Husein Muhammad Tentang Hukum Perempuan Bekerja." *Ma'mal: Jurnal Laboratorium Syariah Dan Hukum* 3, no. 5 (2022).
- Neng Dara Affiah. *Potret Perempuan Muslim Progresif Indonesia*. Edited by Anung H.

- Cet 1. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017. www.obor.or.id.
- Neny Muthiatul Awaaiyah. "KH. Husein Muhammad, Feminis Laki-Laki Dari Kalangan Pesantren." *2 April*, Salatiga, April 2021. <https://rahma.id/kh-husein-muhammad-feminis-laki-laki-dari-kalangan-pesantren/>.
- Nulisaman, Hana. "Peran Pemberdayaan Perempuan Untuk Kesetaraan Dan Keadilan Gender Dalam Berpartisipasi Politik." *De Cive: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* Vol 4, no. 1 (2024): 1–11.
- Organization, World Health. "Global Strategy to Stop Health- Care Providers from Performing Female Genital Mutilation." Switzerland, 2010. <https://iris.who.int/server/api/core/bitstreams/738e10a2-6c39-4148-8265-eb8cf908c1a9/content>.
- Perempuan), Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas. "Siaran Pers Catatan Tahunan (CATAHU) Komnas Perempuan 2019." 12 Maret, 2019. https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-catatan-tahunan-catahu-komnas-perempuan-2019?utm_source.
- Perempuan, Komnas. "Pernyataan Sikap Komnas Perempuan Tentang Penghapusan Praktik Sunat Perempuan Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 Tentang Kesehatan." Jakarta, 2024. <https://komnasperempuan.go.id/pernyataan-sikap-detail/pernyataan-sikap-komnas-perempuan-tentang-penghapusan-praktik-sunat-perempuan-dalam-peraturan-pemerintah-nomor-28-tahun-2024-tentang-kesehatan>.
- PPN/Bappenas, Badan Pusat Statistik; Kementerian. "Pencegahan Perkawinan Anak: Percepatan Yang Tidak Bisa Ditunda." Jakarta, 2020. <https://www.unicef.org/indonesia/media/2851/file/Child-Marriage-Report-2020.pdf>.
- Presiden Republik Indonesia. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2024 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan." Jakarta, 2024.
- Prianter Jaya Hairi, Marfuatul Latifah. "Implementasi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual." *Negara Hukum* 14, no. 2 (2023).
- Putra, Aldomi. "Seksualitas Dalam Islam Kritik Wacana Tafsir Tentang Gender." *El Furqania* 5, no. 2 (2019): 126.
- Raihan. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017.
- Refa Choirur Rizki, Tion Iswanto, Ika Sakiyya Apdi, Nurfaizah, and Abdul Fadhil. "Kedudukan Feminisme Dalam Islam Menurut KH. Husein Muhammad." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial (JIPSI)* 3, no. 4 (2025): 234. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v3i4.666>.
- RI, Pendis Kemenag. "Buya Husein Bicara Islam Dan Gender." 17 Oktober, 2019. <https://pendis.kemenag.go.id/>.
- Rohmaniyah, Inayah. *Gender Dan Seksualitas Perempuan Dalam Perebutan Wacana Tafsir*. Edited by Heri Prasetyo. Cet 2. Yogyakarta: SUKA-Press, 2020. avans4u@yahoo.com.

- . *Gender Dan Seksualitas Perempuan Dalam Perebutan Wacana Tafsir*. Edited by Heri Prasetyo. 2nd ed. Yogyakarta: Diandra, 2020.
- . *Gender Dan Seksualitas Perempuan Dalam Perebutan Wacana Tafsir*. Edited by Heri Prasetyo. Cet 2. Yogyakarta: Suka Press, 2020.
- . “Konstruksi Seksualitas Relasi Kuasa Dalam Praktik Diskursif Pernikahan Dini.” *Musawa* Vol 16 (2017): No 1.
- Sanaky, Hujair A. H. “Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna Atau Corak Mufassirin).” *Al-Mawarid* Vol XVIII (2008): 266.
- Sari, Nurdin Rufika. “Misogynist Di Dalam Hadis (Telaah Hadis Sunan Tirmidzi Dan Ibnu Majah, Perempuan Sumber Fitnah Paling Berbahaya).” *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama, Dan Gender* 5 (2014): 8.
- Siburian, Riskyanti Juniver. “Marital Rape Sebagai Tindakan Pidana Dalam RUU Penghapusan Kekerasan Seksual.” *Jurnal Yuridis* Vol 7, no. 1 (2020): 149–69. <https://ejournal.upnvj.ac.id/Yuridis/article/view/1107/pdf>.
- Simon, Roger. *Gagasan- Gagasan Politik Gramsci*. Edited by Harry Ayu. Cet IV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004. pustakapelajar@telkom.net.
- Siregar, Edison. *Riset Dan Seminar Sumber Daya Manusia*. Edited by N. Rismawati. Cet 1. Bandung: Widina Media Utama, 2022. www.penerbitwidina.com.
- Siswati, Endah. “Anatomi Teori Hegemoni Antonio Gramski.” *Jurnal Translitera* 5 (2017).
- Sodiq, Mochamad. *Telaah Ulang Wacana Seksualitas*. Cet 1. Yogyakarta: PSW IAIN Sunan Kalijaga, Depag RI dan McGill-IISEP-CIDA, 2004.
- Sugiarsih, Ika. “Pemikiran Husein Muhammad Terhadap Wanita Yang Bekerja Perspektif Maqashid Asy-Syari’ah.” *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 9, no. 8 (2022): 3081. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>.
- Suhairi, Ach. “Poligami Dalam Pandangan KH. Husein Muhammad.” *Al-Qalam* 18, no. 5 (2024).
- Suheri Sahputra Rangkuti. “Patriarki Dalam Perspektif Pesantren.” *Jurnal Madaniyah* 9, no. 1 (2019): 109.
- Susanti. “Husein Muhammad Antara Feminis Islam Dan Feminis Liberal.” *Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam* vol 4, no. 1 (2014): 202–3.
- Syahid Akhmad Faisol, and Hawa’ Hidayatul Hikmiyah. “Hak Reproduksi Perempuan Dalam Pemikiran Husein Muhammad Dan Masdar Farid Mas’udi.” *Asy-Syari’ah: Jurnal Hukum Islam* Vol 9, no. 2 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.55210/assyariah.v9i2.1129>.
- Syarif Hidayatullah. *Teologi Feminisme Islam*. Edited by Jendro Yuniarto Joko S. Cet 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Tartila Yazofa. “Khitan Tradition Among Muslims: Integrating Ibn Hajar’s Thought And Modern Science.” *Jurnal Living Hadis* ix, no. 2 (2024): 159–74.
- Tobroni, Moh. “Penafsiran Husein Muhammad Tentang Seksualitas Dalam Perspektif Sosio-Historis,” 2017.
- Ulfa Fauzia Zahra, Ahmad Sarbini, Asep Shodiqin. “Media Sosial Instagram Sebagai

- Media Dakwah.” *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* vol 1, no. 2 (2016).
- Umar Al Faruq, Dina Audina Hasan Biari, Ilman Lismana, Chichi Saabrina Azzahroh. “Kondisi Sosial Dan Hukum Masyarakat Arab Pra Islam.” *Tashdiq: Jurnal Kaajian Agama Dan Dakwah* 4, no. 1 (2024): 5.
- Ummah, Nurul Hidayatul. “Pemanfaatan Sosial Media Dalam Meningkatkan Efektivitas Dakwah Di Era Digital.” *Jurnal Manajemen Dakwah* Vol X, no. 1 (2022). <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jmd>.
- Wati, Ella Susila. “Potret Sosial Politik Mesir Tahun 1960-AN Dalam Novel Karnak Cafe Karya Najib Mahfudz: Analisis Hegemoni Antonio Gramsci.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/63235/1/21200012057_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.
- Wibisono, Dermawan. *Riset Bisnis: Panduan Bagi Praktisi Dan Akademisi*. Cet 1. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Yusuf Rahman. “Feminist Kyai, K.H. Husein Muhammad: The Feminist Interpretation on Gendered Verses and the Qur’an-Based Activism.” *Al-Jami’ah: Journal of Islamic Studies* vol 55, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.14421>.
- Zaenal Abidin. “Misi Profetik Menjadi Inspirasi Pendirian Kampus ISIF Cirebon.” *Yayasan Fahmina*, n.d. <https://fahmina.id/misi-profetik-menjadi-inspirasi-pendirian-kampus-isif-cirebon/>.
- Zailani. “Metode Intertekstual Dalam Memahami Hadis Nabi.” *Al-Fikra* 15, no. 2 (2016): 300.
- Ziaul, Mochamad Haq, Audrey Diva Azzahra Arif, Lathifah Mumtazah, R.F Bhanu Victorahadi. “Upaya Kesetaraan Gender Dalam Pemikiran K.H. Husein Muhammad.” *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak* Vol 05, no. No 1 (2023). <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/equalita/index>.
- Zulaiha, Eni. “Analisa Gender Dan Prinsip Prinsip Penafsiran Husein Muhammad Pada Ayat-Ayat Relasi Gender.” *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur’an Dan Tafsir* 3, no. 1 (2018): 1–11. <https://doi.org/10.15575/al-bayan.v3i1.3125>.
- Zulherma, Nurhafizah. “Peran Seminar Nasional Berbasis Organisasi Kemahasiswaan Dalam Meningkatkan Wawasan Pendidikan Anak Usia Dini Era Revolusi Industri 4.0.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 3, no. 2 (2019).